



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)

POLTEKKES KEMENKES
TANJUNGPINANG



TAHUN
2023



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2023, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2020-2024.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang kepada masyarakat dan para pemangku kepentinganlain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Tanjungpinang dalam mendukung terwujudnya masyarakat Kepulauan Riau yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Tanjungpinang, 31 Januari 2024
Direktur Poltekkes Kemenkes
Tanjungpinang

Iwan Iskandar, SKM, MKM
NIP. 19680714 199201 1 003



EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2023 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

Visi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang “Perguruan tinggi vokasi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024”, dengan Misi:

- 1) Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan pengetahuan, dan integritas yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan; dan
- 3) Mengembangkan kerjasama dibidang tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri.

Adapun tujuan dan sasaran pada tahun 2023 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024. Tujuan dan sasaran diturunkan dari tiga misi yang ada, dengan rincian sebagai berikut:

NO	TUJUAN	NO	SASARAN STRATEGIS
1	Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas	1	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
2	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing	2	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasinya yang bermutu dan berdaya saing
3	Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan	3	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien

4	Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik	4	Meningkatnya pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik
5	Peningkatan kemitraan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi	5	Meningkatnya pelaksanaan kemitraan untuk menunjang aktifitas secara sinergis yang produktif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
6	Peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan	6	Meningkatnya strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja, masyarakat, dan pendidikan

Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2023 dapat diukur setelah tahun anggaran tahun 2023 berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan 16 (enam belas) indikator utama yaitu:

1. Pengelolaan keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBK)
2. Peta jalan (Roadmap) pengembangan Poltekkes
3. Jumlah dosen yang belum memiliki Sertifikasi Dosen dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen
4. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar
5. Persentase Dosen dengan kemampuan bahasa Inggris di Level Intermediet (Toefl ITP 475)
6. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi
7. Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul/Institusi (minimal 1 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi)
8. Persentase Tingkat Respond Penelusuran Alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study)

9. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI
12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA
13. Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan
14. Jumlah Luaran Pengabdian Masyarakat yang Sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Program Stunting TBC, PTM, PM, KIA)
15. Prestasi Dosen
16. Prestasi Mahasiswa

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari Tahun 2020-2022 sebagai berikut:

No	Capaian Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Nilai LKj	90,39	86,65	86,00

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 hal ini disebabkan karena ada perubahan indikator yaitu penilaian khususnya terkait inovasi yang dikembangkan yang diakui secara nasional.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Tanjungpinang Tahun 2023, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun anggaran 2022		%	Tahun anggaran 2023		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	41.755.012.000	39.408.386.928	94,38	51.275.352.000	50.184.115.258	96,85
PNBP	4.962.818.000	4.617.845.030	93,05	4.888.632.000	4.690.721.513	95,95
Total	46.717.830.000	44.026.231.958	94,24	56.163.984.000	54.874.836.771	96,78

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah

dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Poltekkes Tanjungpinang telah berupaya mengembangkan berbagai program pelatihan bidang keilmuan, persiapan UKOM OSCE, Sertifikat pendamping pada lulusan seperti Sanitasi Sertifikasi K3 Umum, Keperawatan Sertifikasi BTCLS dan Kebidanan Kegawatdaruratan Neonatal. Untuk persiapan akreditasi unggul, pelatihan bahasa inggris untuk dosen maupun tenaga kependidikan dalam mendukung visi Poltekkes, pengembangan jejaring/mitra untuk penyerapan lulusan, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Executive Summary	2
Daftar Isi	6
Daftar Gambar	7
Daftar Tabel	8
BAB I Pendahuluan	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	11
C. Tugas Pokok dan Fungsi	12
D. Lingkungan Strategis yang berpengaruh.....	16
E. Tujuan Penulisan LKj.....	21
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	22
A. Rancangan Aksi Kegiatan	22
B. Tujuan dan Sasaran.....	22
C. Perjanjian Kinerja.....	23
D. Penetapan Kinerja.....	26
BAB III Akuntabilitas Kinerja	28
A. Pengukuran Kinerja	28
B. Analisis Capaian Kinerja	31
C. Realisasi Anggaran.....	60
BAB IV Penutup.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Poltekkes Tanjungpinang.....	14
Gambar 2. Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2022	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahaaiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021-2023	17
Tabel 1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023	17
Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023.	18
Tabel 1.4 Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	19
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	24
Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2023.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arah kebijakan RPJMN Tahun 2020-2024 "Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi". Strategi yang akan diterapkan pada RPJMN Tahun 2020-2024 meliputi: a. peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; b. percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; c. peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; d. pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan e. penguatan sistem kesehatan.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional bidang Kesehatan (RPJPN-K) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada Tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu,

menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RFJMN 2020-2024, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan 5 (lima) Tujuan yang dijabarkan menjadi 8 (delapan) Sasaran Strategis dalam menjalankan pembangunan kesehatan Tahun 2020-2024. Untuk Sasaran Strategis yaitu Meningkatkan Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar dilakukan melalui Strategi: 1) pemenuhan tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar; 2) pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar; 3) peningkatan kapasitas tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, stunting, pengendalian penyakit); 4) afirmasi pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK; 5) pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan untuk pemenuhan standar jumlah tenaga kesehatan dengan pendekatan insentif yang memadai dan perbaikan regulasi; 6) meningkatkan kapasitas tenaga kader kesehatan di UKBM (posyandu, posbindu) dan memberikan reward yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan.

Arah kebijakan Poltekkes Tanjungpinang ditujukan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Sasaran Strategis, yang terdiri dari: 1. penerapan kebijakan Penguatan Sistem Kesehatan dalam hal Sumber Daya Kesehatan yaitu Tenaga Kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi; 2. penerapan kebijakan Merdeka Belajar yang bersifat umum dibidang pendidikan dan kebudayaan melalui kebijakan Kampus Merdeka yang bersifat khusus untuk pendidikan tinggi di Poltekkes Tanjungpinang; dan 3. penerapan kebijakan Pengelolaan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/KKMMD (Public Health Emergency of International Concern/PHEIC).

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai UPT dari Dirjen Nakes yang merupakan bagian dari lembaga Negara dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya

menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), diharuskan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyampaian Laporan Kinerja secara teknis pelaporannya mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk menjaga komitmen atas pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan rencana, target, kualitas, kuantitas, dan tepat waktu maka disusun serta disepakati bersama dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2023 memuat hasil pengukuran kinerja, perbandingan antara target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 dengan realisasinya, analisis, serta strategi dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang antara lain untuk:

- 1) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel dan transparan;
- 3) peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik;
- 4) peningkatan kemitraaan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi; dan
- 5) peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes). Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdiri berdasarkan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011. Dalam melaksanakan program dan kegiatannya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki tugas dan fungsi yang harus diselenggarakan, sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana-rencana strategis yang telah diatur.

Tugas Pokok dan Fungsi

1) Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan berkedudukan di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

2) Tugas

Berdasarkan Permenkes No.71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Poltekkes Kemenkes menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;

- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- i. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- l. pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.

4) Struktur Organisasi Poltekkes

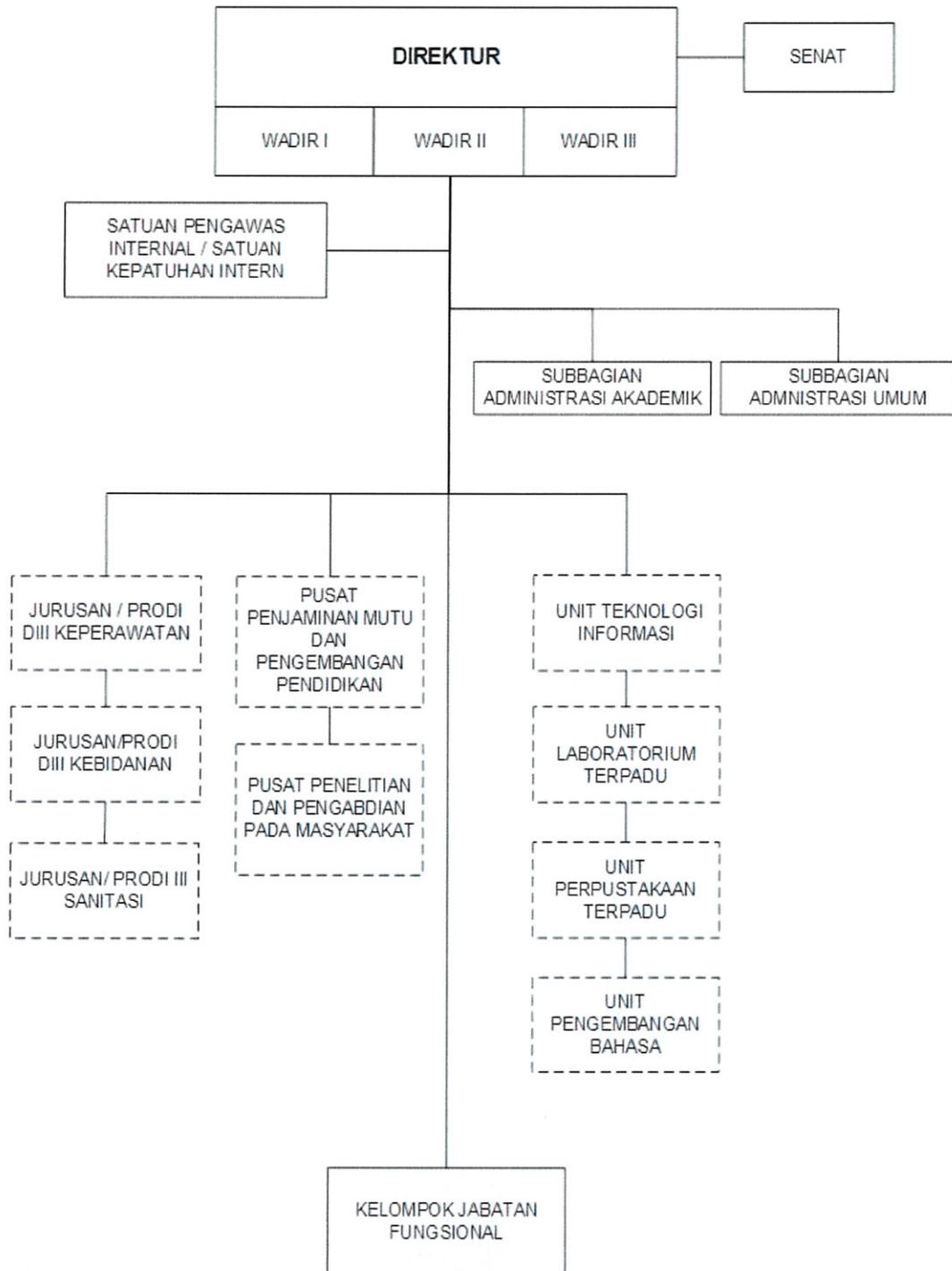
Susunan organisasi Poltekkes Kemenkes terdiri atas:

- a. dewan pertimbangan atau nama lain;
- b. senat;
- c. direktur; dan
- d. satuan pengawas internal.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur (Wadir) I, II dan III
- b. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum
- c. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
- d. Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- e. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- f. Kepala Unit Teknologi Informasi
- g. Kepala Unit Laboratorium Terpadu
- h. Kepala Unit Perpustakaan Terpadu
- i. Kepala Unit Pengembangan Bahasa
- j. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi

k. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Uraian Tugas:

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. Menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Satuan Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4.

		Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan; 6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
4	Sub Bagian Admnsitrasi Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
5	Sub Bagian Admnsitrasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
6	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan
7	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis peendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
8	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
9	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
10	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
11	Unit Perpustakaan terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
12	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa
13	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang didukung oleh lingkungan strategis meliputi: mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja/stakeholder, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sampai dengan Semester ganjil Tahun Akademik 2023/2024 berjumlah 819 dan terdiri dari

- a. Jurusan Keperawatan Program Studi D III Keperawatan
- b. Jurusan Kebidanan Program Studi D III Kebidanan
- c. Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi D III Sanitasi

Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 653 dan pada tahun 2021 jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 647.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021-2023

No	Jurusan	Jumlah mahasiswa Semester Ganjil 2021/2022	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil 2022/2023	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil 2023/2024
1	Keperawatan	242	230	309
2	Kebidanan	217	221	300
3	Kesehatan Lingkungan	188	202	210
	Total	647	653	819

2. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik (Dosen)

Mayoritas jenjang Pendidikan dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berpendidikan S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Secara rinci data dosen menurut jenjang Pendidikan di Poltekkes Tanjungpinang ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

Jurusan	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
Keperawatan	0	0,00	14	100	0	0,00	14
Kebidanan	0	0,00	14	100	0	0,00	14
Kesehatan Lingkungan	0	0,00	14	88,00	2	12,00	16
Total	0	0,00	42	96,00	2	4,00	44

b. Tenaga Kependidikan

Selain dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang juga memiliki Tenaga Kependidikan dan tenaga administrasi dengan jumlah 41 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

Unit Penempatan	Strata Pendidikan											
	SMU		D-I		D-III		D-IV		S-1		S-2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Prodi D-III Keperawatan										4		
Prodi D-III Kebidanan							3			2		
Prodi D-III Sanitasi							2	1	2			
Direktorat	3	2		1	2	1			3	12	1	2
JUMLAH	3	2	0	1	2	1	0	5	4	20	1	2
	41											

3. Sarana dan Prasarana

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan Pendidikan dan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang terdiri dari:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi dengan alat bantu belajar dan mengajar dengan kapasitas kelas 40-50 Mahasiswa
- b. Laboratorium untuk jurusan keperawatan, kebidanan dan Kesehatan lingkungan yang sudah dilengkapi dengan alat-alat laboratorium yang sudah disesuaikan dengan perkembangan Pendidikan saat ini
- c. Laboratorium terpadu
- d. Perpustakaan terpadu yang dilengkapi dengan referensi-referensi penunjang Pendidikan dan Kesehatan umumnya.
- e. Musholla sebagai sarana ibadah
- f. Lapangan olah raga dan lahan parkir

4. Jejaring Kerja/Stakeholder

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang membangun jejaring kerjasama dengan

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI dan HAKLI
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ahmad Tabib Provinsi Kepri, RSUD Kota Tanjungpinang, RSUD Bintan, RSUD Engku Haji Daud Tanjung Uban, RSAL Midianto S, RS PMI Bogor dan RS Marzuki Mahdi Bogor, Praktek Bidan Mandiri, Puskesmas
- c. Industri PT BIIE dan BRC
- d. Kantor Kesehatan Pelabuhan (Balai Karantina Kesehatan) Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun
- e. PDAM, TPA
- f. Panti werda
- g. Institusi Pendidikan seperti dengan Universitas Maritim Raja Ali Haji, STAIN SAR Kepri, UIB

5. Sumber Dana

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran dari Rupiah Murni dan PNBP. Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Sumber Dana	Tahun anggaran 2022	Tahun anggaran 2023
RM	41.755.012.000	51.275.352.000
PNBP	4.962.818.000	4.888.632.000
Total	46.717.830.000	56.163.984.000

6. Program/Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

- a. Layanan Perkantoran
 - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

- Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan tinggi
- b. Penyusunan Dokumen Rencana dan Pengelolaan Anggaran yaitu penyusunan RKAKL
- c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
 - Workshop Akademik
 - Kegiatan Operasional Kantor: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pemeliharaan peralatan dan mesin, keperluan rapat pimpinan, perjalanan dinas pimpinan, tenaga outsourcing, pemeriksaan kesehatan pegawai, langganan zoom untuk kegiatan pembelajaran, Pembayaran langganan daya dan jasa.
 - Kegiatan Pelatihan, Workshop dan seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang baik secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh unit kerja dilingkungan Kementerian Kesehatan atau instansi lainnya.
- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
- f. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT
- g. Pengembangan sarana dan prasarana gedung Pendidikan, seperti Gedung laboratorium terpadu
- h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Kerjasama untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan RS, Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang, Bintan, dan Provinsi Kepulauan Riau, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjungpinang dan Kelas I Batam, BTKL PP Kelas I Batam, TPA Ganet dan Sei Nam Hotel dan Tempat-tempat umum lainnya.

- i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari PNBP ataupun dana sponsor dari luar institusi (Baznas dan Pemda)
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan

Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja

Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran

Bab IV: Penutup

BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Ditjen Nakes yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemeratan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Ditjen Nakes, maka Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merumuskan Visi: “Perguruan tinggi vokasi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024”, dengan Misi:

- 1) Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan pengetahuan, dan integritas yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan; dan
- 3) Mengembangkan kerjasama dibidang tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2023 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024. Tujuan dan sasaran diturunkan dari tiga misi yang ada, dengan rincian sebagai berikut

NO	TUJUAN	NO	SASARAN STRATEGIS
1	Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas	1	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
2	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada	2	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada

	masyarakat yang bermutu dan berdaya saing		masyarakat serta publikasinya yang bermutu dan berdaya saing
3	Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan	3	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien
4	Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik	4	Meningkatnya pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik
5	Peningkatan kemitraan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi	5	Meningkatnya pelaksanaan kemitraan untuk menunjang aktifitas secara sinergis yang produktif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
6	Peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan	6	Meningkatnya strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja, masyarakat, dan pendidikan

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan

pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2023 terdiri dari 16 (enam belas) indikator utama. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

**Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2023 Poltekkes
Kemenkes Tanjungpinang**

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
A.	Tata Kelola	1. Pengelolaan keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBP)	PNBP menjadi BLU	Rp. 294.806.000, -		
		2. Peta jalan (Roadmap) pengembangan Poltekkes	1 Dokumen	Rp. 0, -		
B.	Pendidikan	3. Jumlah dosen yang belum memiliki Sertifikasi Dosen dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	2 Orang	Rp. 11.550.000, -		
		4. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2 Orang	Rp. 81.931.000, -		
		5. Persentase Dosen dengan kemampuan bahasa inggris di Level Intermediet (Toefl ITP 475)	3 Orang (50% Dosen Kelas KI/RKI)	Rp. 94.000.000, -		
		6. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	98%	Rp. 52.050.000, -		
		7. Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul/Institusi (minimal 1 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi)	0	Rp. 0, -		
		8. Persentase Tingkat Respond Penelusuran Alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	50%	Rp. 0, -		
		9. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	10%	Rp. 586.500.000, -		
		10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	1 Orang	Rp. 30.000.000, -		
		11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 Bahasa	Rp. 30.000.000, -		
		C.	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	6 Penelitian	Rp. 761.614.000, -
				13. Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	1 Penelitian	Rp. 15.600.000, -
14. Jumlah Luaran Pengabdian Masyarakat yang Sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Program Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	5 MoU			Rp. 159.543.000, -		
D.	Prestasi	15. Prestasi Dosen	1 Prestasi	Rp. 7.716.000, -		
		16. Prestasi Mahasiswa	15 Prestasi	Rp. 260.220.000, -		

D. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ditetapkan setelah DIPA Tahun 2023 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dan renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan Kinerja yang dijabarkan dalam table berikut ini:

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A	Tata Kelola	Pengelolaan keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBK)	1 Dokumen
		Peta jalan (Roadmap) pengembangan Poltekkes	1 Dokumen
B	Pendidikan	Jumlah dosen yang belum memiliki Sertifikasi Dosen dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	2 Orang yang belum serdos dari 8 orang dosen yang sudah eligible untuk mengikuti serdos berdasarkan data SISTER
		Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2 Orang
		Persentase Dosen dengan kemampuan bahasa Inggris di Level Intermediet (Toefl ITP 475)	50% (3 Orang dari 6 Dosen Tetap Kelas Persiapan Internasional)
		Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	98%
		Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul/Institusi (minimal 1 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi)	0
		Persentase Tingkat Respond Penelusuran Alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	50%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	10%
		Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	1 Orang
		Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 Bahasa (Bahasa Arab)
C	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	6 Penelitian

		Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	1 Penelitian
		Jumlah Luaran Pengabdian Masyarakat yang Sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Program Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	5 MoU
D	Prestasi	Prestasi Dosen	1 Prestasi
		Prestasi Mahasiswa	15 Prestasi

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2023 yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNPB sebesar Rp 56.703.384.000, - yang dijabarkan sebagai berikut:

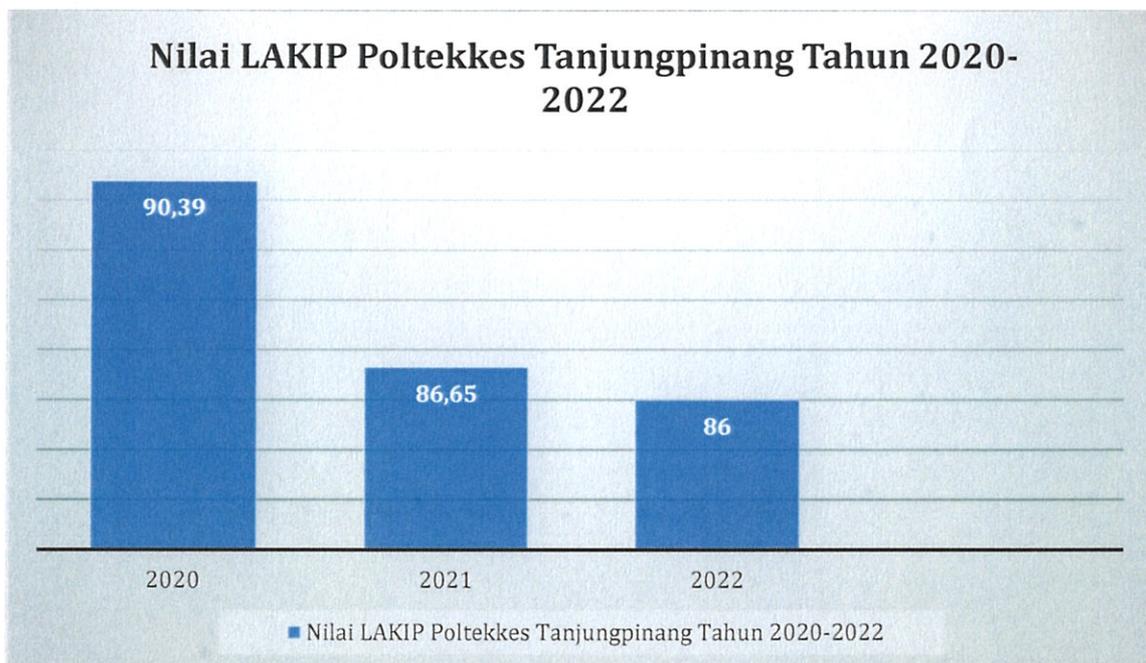
No	Kegiatan	Jenis Belanja		
		Pegawai	Barang	Modal
1	Pembinaan dan Pengeloan Pendidikan Tinggi	0	9.462.836.000	2.0840177.000
2	Dukungan manajemen pelaksanaan program Ditjen Tenaga Kesehatan	9.350.534.000	5.286.251.000	0
3	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	0	50.000.000	30.469.586.000
	Total	9.350.534.000	14.799.087.000	32.553.763.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan Dirjen Nakes dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan serta analisis ketercapaian kinerja.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran nilai LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari tahun 2020-2022 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2022

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun

berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah

Kinerja tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pada tahun 2023 terdapat 16 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2023 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2023 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2019 – 2023 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2023 ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2022 karena IKU pada Tahun 2023 berbeda dengan tahun 2022 ataupun 2021, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel Target, Realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Tata Kelola	1. Pengelolaan keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBPN)	PNBP menjadi BLU	Masih Menunggu Penjadwalan Ujian BLU	Dokumen 100% Tersedia
		2. Peta jalan (Roadmap) pengembangan Poltekkes	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
B	Pendidikan	3. Jumlah dosen yang belum memiliki Sertifikasi Dosen dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	2 Orang	2 Orang (yang Belum Lulus Sertifikasi Dosen)	91%
		4. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2 Orang	1 Orang	50%
		5. Persentase Dosen dengan kemampuan bahasa Inggris di Level Intermediet (Toefl ITP 475)	3 Orang (50% Dosen Kelas KI/RKI)	9 Orang dari 11 Orang Dosen yang mengajar di kelas RKI TA 2023/2024	81,82%
		6. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	98%	99,67%	102%
		7. Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul/Institusi (minimal 1 prodi yang memenuhi waktu reakreditasi)	0	0	100%
		8. Persentase Tingkat Respond Penelusuran Alumni Poltekkes Kemenkes (<i>Respond Rate Tracer Study</i>)	50%	93%	186%
		9. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	10%	11%	110%
		10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	1 Orang	2 Orang	3%

		11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI	1 Bahasa	1 Bahasa	100%
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	6 Penelitian	11 Penelitian	184%
		13. Jumlah Luaran Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam Ketahanan Kesehatan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%
		14. Jumlah Luaran Pengabdian Masyarakat yang Sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (Program Stunting TBC, PTM, PM, KIA)	5 MoU	6 MoU	120%
D	Prestasi	15. Prestasi Dosen	1 Prestasi	3 Prestasi	300%
		16. Prestasi Mahasiswa	15 Prestasi	20 Prestasi	134%

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan kinerja target yang ditetapkan dengan realisasi yang dicapai tahun 2023 karena IKU pada tahun 2023 berbeda dengan IKU Tahun 2022. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2024.

Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1

PENGELOLAAN KEUANGAN (BAGI POLTEKKES KEMENKES PNBP)

1. Definisi Operasional

Poltekkes Kemenkes yang belum menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) ditetapkan menjadi Satuan Kerja yang menerapkan Pola Keuangan BLU paling lambat akhir tahun 2023.

2. Target

Dokumen BLU dan Surat Keputusan menjadi Poltekkes Kemenkes BLU

3. Realisasi

Semua dokumen pendukung untuk perubahan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sudah diserahkan ke Dirjen Nakes. Menunggu penjadwalan ujian oleh Kemenkeu

4. Capaian

Target perubahan pengelolaan keuangan dari PNBP menjadi BLU tidak tercapai karena masih menunggu jadwal ujian dari tim PK BLU, akan tetapi dokumen yang dibutuhkan sudah disiapkan.

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung perubahan pengelolaan keuangan menjadi Badan Layanan Umum terdiri dari Rencana Strategi Bisnis, Pengelolaan Tata Kelola, Standar Pelayanan Minimal, Laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya yang dapat dilihat pada link <https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/dokusulblupoltekkes>

6. Sumber Data

Data dokumen BLU berupa Rencana Strategis Bisnis, Pola Tata Kelola, Standar Pelayanan Minimal, Laporan Keuangan dan Dokumen Pendukung lainnya.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi perubahan tahun baseline data untuk penyusunan dokumen BLU
- 2) Terjadinya perubahan beberapa kali pada dokumen Rencana Strategis Bisnis

b. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya bimbingan atau pendampingan dari Poltekkes Pendamping yaitu Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan Poltekkes Kemenkes Bandung
- 2) Adanya bimbingan dan pendampingan dari Dirjen Nakes dan Biro Keuangan Kemenkes
- 3) Tersedianya Dana sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan dan penyusunan dokumen BLU

c. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembentukan Tim Penyusun Dokumen BLU dilingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
- 2) Penyiapan Dokumen disertai dengan video pendukung dokumen BLU

INDIKATOR 2

PETA JALAN (ROADMAP) PENGEMBANGAN POLTEKKES

1. Definisi Operasional

Poltekkes Kemenkes yang telah Menyusun Peta Jalan (Roadmap) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

2. Target

1 Dokumen Roadmap yang ditandatangani oleh Direktur Jendral Tenaga Kesehatan

3. Realisasi

Jumlah dokumen peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Tanjungpinang yaitu 1 dokumen yang masih ditanda tangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

4. Capaian

Capaian = realisasi / target x 100 % = 1 / 1 x 100 = 100 %

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung pembuatan dokumen peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

- a. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
- b. Data mahasiswa aktif Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
- c. Sertifikat Akreditasi Institusi dan Prodi yang ada
- d. Rencana penambahan Prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

6. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penyusunan dokumen peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berasal dari Bagian Akademik dan Administrasi Umum.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

- 1) Belum adanya pedoman penyusunan Roadmap Pengembangan Poltekkes yang baku yang dapat digunakan oleh seluruh Poltekkes
- 2) Belum adanya persepsi yang sama antar Poltekkes dalam penyusunan Roadmap Pengembangan Poltekkes

- b. Faktor Pendukung
 - 1) Tersedianya data dari masing-masing bagian
 - 2) Tersedianya program kerja dari masing-masing bagian
 - 3) Tersedia laporan ketercapaian kegiatan dari masing-masing bagian
 - 4) Adanya pertemuan secara rutin untuk mengevaluasi kinerja dari masing-masing bagian

- c. Upaya Peningkatan
 - 1) Menyusun pedoman baku dalam penyusunan Roadmap Pengembangan Poltekkes
 - 2) Melakukan pertemuan antar Poltekkes untuk menyamakan persepsi dalam Menyusun Roadmap Pengembangan Poltekkes yang difasilitasi oleh Ditjen Nakes

INDIKATOR 3

JUMLAH DOSEN YANG BELUM MEMILIKI SERTIFIKASI DOSEN DAN SUDAH MEMILIKI 2 TAHUN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN

1. Definisi Operasional

Persentase jumlah pendidik yang belum memiliki sertifikasi dosen namun telah memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen. Yaitu jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yang telah memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

2. Target

Masih ada 2 orang yang belum sertifikasi dosen dari seluruh dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.

3. Realisasi

Realiasi Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikasi Dosen=

$$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023}}{\text{Jumlah Seluruh Dosen Fungsional pada Tahun 2023 (min 2 Tahun Fungsional)}} \right) \times 100\%$$

$$= \frac{20 \text{ orang}}{24 \text{ orang}} \times 100\% = 83,33\%$$

4. Capaian

Realiasi Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikasi Dosen:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen Fungsional yang memiliki sertifikat dosen pada tahun 2023}}{\text{Jumlah Seluruh Dosen Fungsional pada Tahun 2023 (min 2 Tahun Fungsional)}} \right) \times 100\% \\ = \frac{20 \text{ orang}}{24 \text{ orang}} \times 100\% = 83,33\%$$

5. Dokumen Pendukung

Distribusi tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Per Bulan Desember 2023 (terlampir).

6. Sumber Data

Distribusi tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Per Bulan Januari 2024 (terlampir).

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat tercapainya kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Belum lulusnya dosen yang bersangkutan saat ujian TKBI maupun TKDA yang merupakan salah satu persyaratan untuk sertifikasi dosen
- 2) Kesulitan dalam mendapatkan jadwal pelaksanaan ujian TKBI dan TKDA

b. Faktor Pendukung

- 1) Dosen calon serdos sudah mengikuti persiapan serdos minimal 1 tahun sebelum pengajuan
- 2) Dosen yang akan mengikuti serdos mayoritas sudah mempunyai NIDN dan BKD 2 tahun

- 3) Adanya hubungan yang baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan ka prodi /kajur sehingga memperlancar dalam persiapan dokumen untuk serdos.
 - 4) Disediakkannya dana pendukung untuk pelaksanaan sertifikasi dosen
- c. Upaya Peningkatan
- Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki seperti tenaga pendidik agar memiliki sertifikasi dosen. Adapun Upaya yang sudah kami lakukan pada tahun 2023 ini adalah
- 1) Memberikan dukungan dana yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik agar bisa mengikuti tes atau ujian sertifikasi dosen.
 - 2) Adanya pendampingan pengisian dokumen oleh Tim Kepegawaian dan Operator Sister Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

INDIKATOR 4

JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN KUALIFIKASI LEKTOR KEPALA DAN/ATAU GURU BESAR

1. Definisi Operasional

Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar yaitu jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar pada Tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap tahun 2023

2. Target

Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar 2 orang.

3. Realisasi

Realisasi persentase dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023}}{\text{Jumlah dosen tetap pada tahun 2023}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{1}{45} \right) \times 100\% = 2,22\%$$

4. Capaian

Realisasi persentase dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar tidak tercapai dikarenakan menunggu keluarnya Angka Kredit Terintegrasi Dosen, dan juga menunggu regulasi untuk kenaikan pangkat dan jabatan bagi fungsional dosen dari Kemendikbud.

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung untuk mencapai kinerja ini adalah

- a. DUK
- b. Dokumen Usulan Pengangkatan Jabatan Fungsional Ke Lektor Kepala
- c. Dokumen Usulan PAK Terintegrasi

6. Sumber Data

Sumber data untuk mendukung ketercapaian kinerja ini adalah dari data kepegawaian.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sedang adanya perubahan regulasi dalam proses kenaikan pangkat dan fungsional bagi dosen
- 2) PAK Konversi Dosen belum keluar sampai akhir tahun 2023

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung untuk mencapai fungsional dosen lektor kepala/guru besar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya ketersediaan dana bantuan publikasi bagi dosen
- 2) Adanya ketersediaan dana untuk bantuan HaKI bagi dosen
- 3) Adanya ketersediaan dana penelitian
- 4) Adanya ketersediaan dana pengabdian kepada Masyarakat

c. Upaya Peningkatan

- 1) Dilakukan kegiatan agar publikasi dosen bisa terbit di jurnal internasional yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

INDIKATOR 5

PERSENTASE DOSEN DENGAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DI LEVEL INTERMEDIATE (TOEFL ITP 475)

1. Definisi Operasional

Persentase dosen KI dan RKI dengan kemampuan berbahasa Inggris Level Intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara yaitu jumlah dosen tetap KI dan RKI dengan kemampuan berbahasa Inggris level Intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada Tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen tetap KI dan RKI Tahun 2023.

2. Target

Jumlah Dosen KI dan RKI yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris 3 orang dosen tetap di kelas RKI/KI.

3. Realisasi

Presentase dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan Bahasa inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara.

$$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen tetap KI atau RKI level Intermediet (TOEFL Min 475)}}{\text{Jumlah Dosen Tetap } \frac{KI}{RKI} \text{ pada Tahun 2023}} \right) \times 100\% \\ = \frac{9 \text{ Dosen}}{11 \text{ Dosen}} \times 100\% = 81,82\%$$

4. Capaian

Capaian dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan Bahasa inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara yaitu

$$\text{capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{3} \times 100\% = 300\%$$

5. Dokumen Pendukung

Data rekapan hasil ujian Toefl Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2023.

6. Sumber Data

Data Rekapan hasil ujian Toefl Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2023 dari unit pengembangan Bahasa.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk dosen diluar kelas internasional masih banyak yang belum mencapai Toefl ITP min 475
- 2) Karena kegiatan Pendidikan yang lumayan padat sulit untuk menyusun jadwal pelaksanaan ujian Toefl

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen dan karyawan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang seluruhnya dilakukan pelatihan TOEFL
- 2) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sudah menyelenggarakan RKI
- 3) Poltekkes kemenkes Tanjungpinang mempunyai Unit Pengembangan Bahasa dan laboratorium Bahasa
- 4) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam dalam Rangka Pelaksanaan Ujian Toeflnya

c. Upaya Peningkatan

Adapun upaya peningkatan ketercapain kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya penyediaan dana untuk pelaksanaan Toefl Preparation dan Toefl Test
- 2) Adanya MoU dengan Universitas Internasional Batam sehingga pelaksanaan Toefl Preparation dan Toefl Test tidak harus keluar kota yang membutuhkan biaya yang lebih besar

INDIKATOR 6

PERSENTASE KELULUSAN UJIAN KOMPETENSI

1. Definisi Operasional

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama, target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian UKOM first taker Poltekkes BLU yaitu 90%.

2. Target

target persentase kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu 98%.

3. Realisasi

Realisasi Persentase kelulusan Uji Kompetensi:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Peserta First Taker yang Lulus Ujian Kompetensi}}{\text{Jumlah Peserta First Taker Ujian Kompetensi}} \right) \times 100\% = \frac{175}{176} \times 100\% = 99,43\%$$

4. Capaian

Capaian kelulusan ujian kompetensi adalah

$$\begin{aligned} \text{capaian} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{99,43}{98} \times 100\% = 101,46\% \end{aligned}$$

5. Dokumen Pendukung

Data hasil kelulusan ujian kompetensi dan laporan pelaksanaan ujian kompetensi.

6. Sumber Data

Data hasil kelulusan ujian kompetensi dari setiap jurusan.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendidikan pada mahasiswa TK III disemester VI masih sangat padat sehingga mahasiswa lebih lambat dalam proses penyelesaian kegiatan akademik sebelum bisa mendaftar ujian kompetensi
- 2) Masih kurangnya pelaksanaan try out ujian kompetensi karena kesulitan pengaturan jadwal karena kegiatan akademik mahasiswa yang padat pada semester VI.

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung ketercapaian target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya ketersediaan dana untuk ujian kompetensi
- 2) Adanya ketersediaan dana untuk pembekalan ujian kompetensi

c. Upaya Peningkatan

Adapun upaya peningkatan ketercapain target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pendampingan oleh dosen penasehat akademik yang berisi motivasi dan arahan agar mahasiswa TK III lebih fokus dalam penyelesaian kegiatan akademik dan persiapan ujian kompetensi pada saat bimbimngan akademik

- 2) Saat ujian semesteran dosen-dosen diarahkan untuk membuat soal dalam bentuk kasus, sehingga mahasiswa terbiasa dengan soal-soal kasus pada saat ujian kompetensi.

INDIKATOR 7

PENAMBAHAN PRODI TERAKREDITASI UNGGUL/POLTEKKES (MIN 1 PRODI) YANG MEMENUHI WAKTU REAKREDITASI

1. Definisi Operasional

Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min 1 Prodi) yang memenuhi waktu Reakreditasi, yaitu Prodi/Institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum Terakreditasi atau Terakreditasi baik sekali ke Unggul dan/atau Akreditasi Internasional.

2. Target

Tidak ada target akreditasi pada tahun 2023 karena tidak ada prodi yang memasuki masa reakreditasi.

3. Realisasi

Target ini 100% tercapai karena pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki 1 prodi terakreditasi Unggul yaitu Prodi D III Kebidanan.

4. Capaian

Target tercapai 100%.

5. Dokumen Pendukung

Sertifikat akreditasi Program Studi D III Kebidanan.

6. Sumber Data

Sertifikat Akreditasi Program Studi D III Kebidanan dari LAM-Ptkes.

INDIKATOR 8
PERSENTASE TINGKAT RESPONS PENELUSURAN ALUMNI POLTEKKES
KEMENKES (RESPOND RATE TRACER STUDY)

1. Definisi Operasional

Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Treacer Study) yaitu jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (treacer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023

2. Target

Target Persentase Tingkat Respons Penelusuran Alumni Poltekkes Kemenkes Tanjung Pinang Tahun 2023 adalah 50%

3. Realisasi

Persentase Alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid respons penelusuran alumni (treacer study):

$$\left(\frac{\text{Jumlah alumni yang memberikan valid respons tracer study pada tahun 2023}}{\text{Jumlah Alumni yang menjadi responden tracer study pada tahun 2023}} \right) \times 100\% \\ = \frac{200}{217} \times 100\% = 92,17\%$$

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{92,17}{50} \times 100\% = 184,34\%$$

5. Dokumen Pendukung

Laporan Treasure Study Lulusan Tahun 2022.

6. Sumber Data

Dari data treasure study yang dilakukan oleh ADAK dan Wakil Direktur III.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

- a. Faktor Penghambat
 - 1) Banyak lulusan yang sudah kembali ke kampung halamannya yang terkadang tidak memiliki jaringan internet yang stabil
 - 2) Ada mahasiswa yang merasa jika belum bekerja tidak harus mengisi treasure study

- b. Faktor Pendukung
 - 1) Kegiatan treasure studi dilakukan setiap 3 bulan sekalo sehingga memungkinkan lebih banyak mahasiswa yang mengisi
 - 2) Form Treasure studi yang digunakan cukup mudah dan simple dalam penggunaannya

INDIKATOR 9

PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA DI FASYANKES MILIK PEMERINTAH

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada Fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap.

2. Target

Target lulusan yang bekerja di Fasyankes milik pemerintah adalah 10% dari total lulusan tahun 2022.

3. Realisasi

Realisasi serapan lulusan yang bekerja pada Fasyankes Miliki Pemerintah adalah sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Serapan Lulusan } (T - 1) \text{ yang bekerja di fasyankes atau institusi pemerintah}}{\text{Jumlah Lulusan } (T - 1)} \right) \times 100\%$$

$$= \frac{27}{217} \times 100\% = 12,44\%$$

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{12,44}{10} \times 100\% = 124,4 \%$$

5. Dokumen Pendukung

Laporan Treasure Study.

6. Sumber Data

Data bersumber dari treasure study yang dilakukan ADAK dan Wakil Direktur III.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

- 1) Tidak banyaknya formasi CPNS yang memungkinkan untuk di ambil oleh lulusan
- 2) Adanya kebijakan Menpan RB untuk tidak menambah tenaga honorer baru.
- 3) Lulusan banyak yang bekerja dilayanan kesehatan milik swasta di Kepri

b. Faktor Pendukung

- 1) Kegiatan treasure study dilakukan 4 kali dalam 1 tahun Upaya Peningkatan
- 2) Adanya group alumni yang membantu menginfokan adanya lowongan pekerjaan pada instansi pemerintah maupun swasta.

INDIKATOR 10

JUMLAH LULUSAN PERAWAT YANG DITERIMA BEKERJA DI LUAR NEGERI

1. Definisi Operasional

Presentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (minimal 3%) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes

Tanjungpinang dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja di luar negeri

2. Target

Persentase serapan lulusan yang bekerja di luar negeri sebesar 1 orang secara kumulatif dalam satu tahun.

3. Realisasi

Realisasi serapan lulusan yang bekerja di luar negeri yang lulus pada tahun 2022 sebanyak 4 orang yang merupakan Calon Kandidatnya.

$$\left(\frac{\text{Jumlah Lulusan Perawat yang Bekerja Diluar Negeri}}{\text{Jumlah Lulusan Perawat Tahun 2022}} \right) \times 100\% \\ = \frac{4}{83} \times 100\% = 4,82\%$$

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{4}{1} \times 100\% = 400\%$$

5. Dokumen Pendukung

Laporan Treasure Study

6. Sumber Data

Data treasure study dari ADAK dan Wakil Direktur III

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

- 1) Masih kurangnya minat lulusan untuk bekerja di luar negeri
- 2) Masih banyaknya orang tua yang tidak memberikan izin untuk anaknya keluar dari tanah kelahirannya

b. Upaya Peningkatan

- 1) Adanya upaya pendekatan kepada orang tua melalui pertemuan orang tua calon lulusan
- 2) Adanya penambahan bekal bagi mahasiswa dengan sertifikat pelatihan
- 3) Adanya penambahan bekal penguasaan Bahasa Inggris bagi lulusan

INDIKATOR 11

PENAMBAHAN PENGUASAAN BAHASA ASING SELAIN BAHASA INGGRIS BAGI KI

1. Definisi Operasional

Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023.

2. Target

Target indikator kinerja ini adalah 1 bahasa yaitu Bahasa Arab.

3. Realisasi

Terlaksananya kegiatan pelatihan Bahasa Arab bagi dosen dan mahasiswa kelas RKI/KI.

4. Capaian

Target indikator kinerja ini tercapai 100%.

5. Dokumen Pendukung

- a. Pernjian Kerjasama dengan Lembaga Bahasa STAIN
- b. Silabus belajar Bahasa Arab

6. Sumber Data

Data bersumber dari unit pengembangan Bahasa.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

- a. Faktor Penghambat
 - 1) Kesulitan dalam penjadwalan kegiatan belajar Bahasa arab, karena kegiatan pembelajaran semesteran sudah tersusun sebelumnya
 - 2) Keterbatasan Lembaga Bahasa Asing yang ada di Kepri

- b. Upaya Peningkatan
 - 1) Penyediaan dana untuk kegiatan belajar Bahasa arab
 - 2) Menjalain Kerjasama dengan STAIN SAR untuk pendampingan belajar Bahasa arab.

INDIKATOR 12

JUMLAH PENELITIAN YANG DIIMPLEMENTASIKAN DALAM MENDUKUNG PROGRAM STUNTING, TBC, PM, PTM DAN KIA

1. Definisi Operasional
Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian , pengembangan , pengkajian , penerapan dan / atau perekayasaan oleh lembaga/ unit yang menghasilkan kebaruaran yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat , pemerintah daerah dan pusat.

2. Target
Target Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA yang ditentukan yaitu 6 penelitian.

3. Realisasi
Realisasi Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM,PTM,dan KIA yaitu sebanyak 11 penelitian yang sudah lulus melalui simlitabkes lebih difokuskan lagi kepada masalah masalaah yang sesuai transformasi kesehatan.

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{11}{6} \times 100\% = 183,33\%$$

5. Dokumen Pendukung

- a. Daftar penelitian yang lulus dari simlitabkes
- b. SK penelitian sesuai Skema
- c. Daftar penelitian hasil reviewer

6. Sumber Data

Sumber data dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Capaian jumlah penelitian di tahun 2023 semester 1 meningkat di dukung oleh tugas pokok yang harus dijalankan setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.
- 2) Adanya kecukupan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian.
- 3) Adanya pedoman panduan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang didalamnya tercantum aturan – aturan dan skema penelitian
- 4) Adanya semangat dosen untuk penelitian mandiri untuk dosen yang tidak lulus seleksi simlitabkes

b. Upaya Peningkatan

- 1) Adanya kegiatan yang mendukung dosen agar lebih mahir dalam membuat proposal penelitian.
- 2) Adanya kegiatan yang dapat memotivasi dosen agar terlibat aktif dalam kegiatan penelitian

INDIKATOR 13

JUMLAH LUARAN PENELITIAN YANG DAPAT DIMANFAATKAN DALAM KETAHANAN KESEHATAN

1. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang dihilirisasi dan atau komersialisasi yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh Lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

2. Target

Target luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan yaitu penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau komersialisasi yaitu 1 penelitian

3. Realisasi

Realisasi luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan yaitu penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi dan atau komersialisasi yaitu 1 penelitian yaitu penelitian dengan judul “Utilisasi Modul Dan Aplikasi “No Anemia No Stunting” (Si NaNing) Dalam Upaya Pencegahan Stunting dan Anemia di Daerah Kepulauan” dengan luaran penelitian berupa buku ajar ber ISBN dan Buku ajar tersertifikasi yang dapat di akses pada link berikut ini:
<https://drive.google.com/drive/folders/1LWikxdLOIgUee9MDNxAmmbp9XYk6OWu?usp=sharing>.

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

5. Dokumen Pendukung

Data luaran produk hasil penelitian

6. Sumber Data

Data dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan output dari hasil penelitian untuk dihilirisasi.
- 2) Adanya Kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi
- 3) Diadakan pelatihan hilirisasi hasil penelitian dan kiat sukses pengajuan paten
- 4) PUI PK sangat membantu dalam upaya untuk hilirisasi hasil penelitian

b. Upaya Peningkatan

- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Wakil Direktur III akan menjalin Kerjasama dengan Kemenhumham agar dapat membantu mempermudah proses pengurusan HaKI dari setiap produk hasil penelitian dosen
- 2) Pada tahun berikutnya akan dilakukan penambahan dana bantuan Publikasi bagi dosen

INDIKATOR 14

JUMLAH LUARAN PENGABMAS YANG SESUAI DENGAN PROGRAM PRIORITAS TRANSFORMASI KESEHATAN (PROGRAM STUNTING TBC, PTM, PM, KIA)

1. Definisi Operasional

Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas transformasi kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yaitu jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan

(stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.

2. Target

Target MoU yang mendukung program prioritas transformasi kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) adalah 5 MoU.

3. Realisasi

MoU yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Pemerintah Daerah dalam mendukung program prioritas transformasi kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) adalah sebagai berikut:

No	MoU	Program
1	MoU antara Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2	Perjanjian Kerjasama Antara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan	Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3	Perjanjian Kerjasama Antara Kelurahan Penyengat dengan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan UPTD Puskesmas Batu 10	Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mendukung transformasi sistem kesehatan
5	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan UPTD Puskesmas Kampung Bugis	Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mendukung transformasi sistem kesehatan
6	Perjanjian Kerjasama Antara Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan UPTD Puskesmas Mekar Baru	Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mendukung transformasi sistem kesehatan

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{6}{5} \times 100\% = 120\%$$

5. Dokumen Pendukung

Dokumen Perjanjian Kerjasama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari Wakil Direktur III.

6. Sumber Data

Dokumen Perjanjian Kerjasama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari Wakil Direktur III.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Hubungan baik antara Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Stakeholder yang ada di Provinsi Kepulauan Riau
- 2) Adanya kegiatan FGD antara Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan pemerintah daerah yang membahas tentang focus dan lokus penyelesaian masalah kesehatan di Kepulauan Riau

b. Upaya Peningkatan

- 1) Adanya dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Adanya dana desa binaan melalui Pusat Unggulan IPTEK-Kes Kemilau Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

INDIKATOR 15

PRESTASI MAHASISWA

1. Definisi Operasional

Prestasi Mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat).

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi juga memiliki prestasi yang sangat dibanggakan baik di level nasional ataupun internasional.

2. Target

Target prestasi mahasiswa tahun 2023 Poltekkes Tanjungpinang telah menetapkan nilai 15 prestasi) baik di level lokal, regional, nasional maupun internasional.

3. Realisasi

Prestasi mahasiswa yang diperoleh pada tahun 2023 totalnya 20 prestasi dengan uraian sebagai berikut:

No	Penghargaan	Kegiatan	Tingkat	Nama Penerima	Penyelenggara Kompetensi
1	JUARA I	Lomba Mawapres Poltan	Lokal	Aulia Dinda Sabrina	Poltekkes Tg Pinang
2	JUARA II	Lomba Mawapres Poltan	Lokal	Winda Agustin Psupitasari	Poltekkes Tg Pinang
3	JUARA HARAPAN 1	Lomba Battle Band	Nasional	Tim Mhs Alvin Dkk	Dirjen Nakes
4	Juara 3	Health Competition Olimpiade Keperawatan	Nasional	Rizki Ramadhani	Poltekkes Surabaya
5	Juara 3	Event Kreasindo Fest-Sayembara Cipta Puisi Dan Cerpen Nasional	Nasional	Yosi Prisetya	Idn Creation
6	JUARA 3	Lomba Tari Event Gawai Seni 2023	Regional	Maryanto	Pemko Tg Pinang
7	JUARA 2	Lomba Tari Event Gawai Seni 2023	Regional	Andre Fitri Santosa	Pemko Tg Pinang
8	JUARA 1	Lomba Tari Kreasi	Regional	Maryanto	Kenduri Otomotif Kepri
9	JUARA 1	Lomba Membuat Tik Tok Promkes Peringatan Hari Anak Sedunia	Lokal	Dwi Ruwisya Navy	Hima Perawat Poltan
10	JUARA 3	Lomba Membuat Tik Tok Promkes Peringatan Hari Anak Sedunia	Lokal	Aulia Cyntia Halimah	Hima Perawat Poltan
11	PERINGKAT 10	Festival Menulis Puisi Dan Cerpen	Nasional	Yosi Prisetya	Bulan Pustaka (Psj)

12	FINALIS TERBAIK PUISI	Event Nasional Dairy Publisher Dg Buku Antologi Berjudul Rasa Di Balik Kata	Nasional	Yosi Prisetya	Dairy Publisher
13	JUARA 2	Event Puisi Nasional Dengan Judul Buku Antologi Ketika Aksara Bercerita	Nasional	Yosi Prisetya	Hally Publisher
14	JUARA 3	Event Sayembara Puisi Dan Ceren Nasional	Nasional	Yosi Prisetya	Idn Creation Jakarta
15	JUARA 3	Lomba Design Poster Poltekkes Se-Indonesia	Nasional	Eka Sri Wahyuni	Hima Kebidanan Poltan
16	JUARA 1	Lomba Filantropi Bidan Mewujudkan Generasi Unggul	Nasional	Revienna Febby Putri	Hima Kebidanan Poltan
17	JUARA 2	Festival Band University Category	Regional	Band Poltan	Bintan Resort Fest 2023
18	JUARA 3	Reportase Putri Maritim Scout Competition Tahun 2023	Regional	Tim Pramuka Polkestan	Mabigus
19	JUARA 2	Battle Sout Putri Maritim Scout Competition Tahun 2023	Regional	Tim Pramuka Polkestan	Mabigus
20	TERGIAT 1	Tergiat 1 Lomba Ttg Di Kemah Nasional V Th 23	Nasional	Tim Pramuka Polkestan	Tim Gabungan

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{20}{15} \times 100\% = 133,33\%$$

5. Dokumen Pendukung

Data rekapan prestasi mahasiswa

6. Sumber Data

Data rekapan prestasi mahasiswa dari wakil direktur III.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

- a. Faktor pendukung prestasi mahasiswa untuk pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan dana dari intitusi untuk dapat mengirimkan mahasiswa dalam ajang perlombaan ditingkat internasional dan nasional, maupun regional
 - 2) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir III serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi mahasiswa.
 - 3) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang bakat dan minat dari mahasiswa, baik dalam hal kesenian, olahraga dan IPTEK.
 - 4) Semakin aktifnya mahasiswa mengikuti forum – forum ilmiah di luar poltekkes maka semakin banyak wawasan mahasiswa dan banyak peluang untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional melalui luring dan daring.
- b. Upaya peningkatan
- Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam hal prestasi antara lain:
- a. Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen dalam membimbing mahasiswa di dalam meningkatkan prestasi mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional
 - b. Memfasilitasi kebutuhan mahasiswa didalam mengembangkan masing-masing kompetensinya
 - c. Memfasilitasi kegiatan latihan secara rutin dalam berbagai bidang pada bakat dan minat bagi mahasiswa sesuai dengan kompetensi masing-masing.
 - d. Mendatangkan pelatih untuk mendampingi mahasiswa dalam kegiatan UKM (Unit Kegiatan mahasiswa)
 - e. Mengirimkan perwakilan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan/kompetisi yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
 - f. Melengkapi fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa berdasarkan prioritas.

INDIKATOR 16 PRESTASI DOSEN

1. Definisi Operasional

Prestasi dosen yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat)

2. Target

Target Prestasi dosen yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat) ditargetkan 1 penghargaan.

3. Realisasi

Realisasi Prestasi dosen yang diperoleh dosen sesuai dengan bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapat juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat) tahun 2023 didapatkan ada 3 Penghargaan yaitu:

No	Nama Dosen	Prestasi	Pemberi Penghargaan
1	Fidyah aminin, M.Kes	Penulis Hebat Kategori Buku IT/Komputer Terbaik	Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim
2	Ristina Rosauli Harianja, MKM	Juara 2 Lomba Masakan Laut Kategori Umum	Pengudang's Seafood Festival ke 6
3	Muh Yusuf MF	2023 Innovation Award on the special topic of Composite Flour	MC MÜHLENCEMIE Understanding Flour

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{3}{1} \times 100\% = 300\%$$

5. Dokumen Pendukung

Sertifikat penghargaan.

6. Sumber Data

Data diperoleh dari dosen yang mengikuti kompetensi tersebut.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masih terbatasnya informasi untuk kompetensi diluar Poltekkes dan Kemenkes.
- 2) Kompetensi diluar Kemenkes atau Poltekkes yang diperoleh informasinya masih Tingkat kota dan provinsi.

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bertambahnya lulusan S3
- 2) Adanya dukungan dana untuk pengembangan kompetensi dosen
- 3) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir1 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi dosen
- 4) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang bakat dan minat dari dosen, baik dalam hal kesenian, olah raga dan IPTEK.
- 5) Dosen banyak yang aktif baik di Asosiasi maupun di Organisasi profesi sehingga memungkinkan dosen untuk banyak bertambah wawasan,

pengetahuan dan keterampilannya

c. Upaya Peningkatan

- 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional, serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Memfasilitasi kebutuhan dosen didalam mengembangkan masing masing kompetensinya
- 3) Mengirimkan perwakilan dosen dalam mengikuti perlombaan/kompetisi yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
- 4) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi dosen
- 5) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili dosen berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indicator yang telah ditargetkan di atas, telah dialokasikan anggaran yang dapat menunjang pencapaian indicator tersebut. Pada tahun 2023 Poltekkes Tanjungpinang mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp. 56.163.984.000, - dengan rincian dana bersumber Rupiah Murni Rp. 51.275.352.000, - dan PNBP Rp. 4.888.632.000, -

Tabel Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2022 dan 2023

Sumber Dana	Tahun anggaran 2022		%	Tahun anggaran 2023		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	41.755.012.000	39.408.386.928	94,38	51.275.352.000	50.184.115.258	96,85
PNBP	4.962.818.000	4.617.845.030	93,05	4.888.632.000	4.690.721.513	95,95
Total	46.717.830.000	44.026.231.958	94,24	56.163.984.000	54.874.836.771	96,78

Realisasi anggaran Poltekkes Tanjungpinang selama tahun 2023 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada table berikut ini:

Kode	Deskripsi	Jumlah Biaya	Total Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
DL.5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
ADE	Akreditasi Lembaga	381.512.000	371.623.979	97,41	9.888.021
AEC	Kerjasama	67.704.000	45.452869	67,13	22.251.131
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	168.000.000	167.950.000	99,97	50.000
BEJ	Bantuan Pendidikan	716.475.000	716.475.000	100	0
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik	2.632.710.000	2.510.658.723	95,36	122.051.277
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.671.467.000	1.668.623.780	99,83	2.843.220
DBA	Pendidikan Tinggi	2.371.656.000	2.310.525.465	97,42	61.130.535
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.193.655.000	1.134.345.978	95,03	59.309.022
DDC	Penelitian dan pengembangan modeling	711.614.000	710.110.400	99,79	1.503.600
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	656.201.000	605.441.179	92,26	50.759.821
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	412.710.000	398.200.000	96,48	14.510.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	218.960.000	205.693.562	93,94	13.266.438
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	344.349.000	282.564.890	82,06	61.784.110
DL.6823	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan				
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	3.794.724.000	3.648.552.005	96,15	146.171.995
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	26.674.862.000	26.420.496.499	99,05	254.365.501
DDC	Penelitian dan Pengembangan	50.000.000	50.000.000	100	0
WA.6798	Dukungan manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen internal	14.636.785.000	13.659.476.774	93,32	977.308.226

Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

1. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian/ unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi SRIKANDI baik untuk pengiriman surat ke pusat, ke stakeholder. Namun untuk disposisi surat belum sepenuhnya menggunakan SRIKANDI. Penggunaan disposisi menggunakan SRIKANDI dapat mengefisiensikan waktu karena dapat dilakukan dimanajuga dan kapan saja, karena bisa dari SMART PHONE kita masing-masing. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (paper less) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes. Hal ini dapat dilihat dari biaya fotocopy yang dibutuhkan pada tahun 2022 Rp. 143.712.296, - sementara pada tahun 2023 lebih sedikit Rp. 126.351.346, -. Penurunan biaya fotocopy mencapai 12%. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Dalam proses pembelajaran teori kami menggunakan metode hybrid learning, hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah ruang kelas yang

dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Karena Pembelajaran tidak 100% daring penggunaan Internet Pada Tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut: Tahun 2022 Rp. 310.753.574, - yang 100% daring untuk teori dan Tahun 2023 Rp. 262.862.013, - lebih hemat 15,41% dibandingkan tahun 2022.

3. Efisiensi Terhadap Anggaran

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang juga melakukan realokasi anggaran pada tahun 2023 dari sisa lelang Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu untuk membeli ABBM lab dan Non ABBM Lab yang digunakan untuk mengisi Laboratorium Terpadu dan mengoptimalkan fungsi laboratorium CBT. Dimana Awalnya Belanja Modal pada Akun 6823.CAA Rp. 836.870.000, - dan 6823.CBJ Rp. 30.000.000.000, - berubah menjadi 6823.CAA Rp. 3.255.324.000, - dan 6823.CBJ Rp. 26.674.862.000, -. Dana Pada 6823.CBJ apada DIPA Awal dialihkan untuk Pembelian ABBM Lab dan NonLab sehingga optimalisasi penggunaan anggaran.

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2023 berdasarkan 16 (enam belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja secara garis besar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian dari enam belas indikator utama melampaui target. Walaupun ada satu Indikator Kinerja Utama yang tidak tercapai yaitu jumlah Lektor Kepala dan/atau Guru Besar, yang terkendala karena perubahan regulasi untuk KP dan KJ Jabatan Fungsional Dosen yang masih meunggu Regulasi dari Kemendikbud. Ketercapaian ini didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, disamping ketersediaan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pengembangan Poltekkes menuju Poltekkes yang bermutu dan berdaya saing.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang: 1) Tetap menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja; 2) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online; 3) Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100% walaupun belum untuk semua prodi; 4) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian serta roadmap mengacu pada bidang keilmuan; 5) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang sedang menjalani proses akreditasi; 6) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi; 7) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi; 8) Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat; 9) Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang

dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga bisa menambah pendapatan Poltekkes Menuju Poltekkes BLU; 10) Berupaya mengembangkan berbagai aplikasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat.